

PERKEMBANGAN PENELITIAN TERKAIT KONSOLIDASI, MERGER DAN AKUISISI PADA ORGANISASI BANK: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Matius Perangin Angin¹, Ahmad Badawi Saluy²

^{1, 2}Universitas Paramadina, Jl. Raya Mabes Hankam Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia
Email: matius.angin@students.paramadina.ac.id

Article History

Received: 04-07-2026

Revision: 01-08-2026

Accepted: 06-08-2026

Published: 10-08-2026

Abstract. The increasing consolidation, mergers, and acquisitions (M&A) in the banking industry has driven the rapid growth of scientific publications, but research developments are still fragmented, so a bibliometric study is needed to map themes, trends, collaborations, and research opportunities. This study aims to map the development of research on banking M&A through bibliometric analysis. Data were obtained from the Scopus database and selected using the PRISMA 2020 guidelines, resulting in 520 publications published during the 2022–2026 period. The analysis was conducted using VOSviewer through publication trend analysis, co-authorship, keyword co-occurrence, overlay visualization, and density visualization. The results show that banking M&A research is dominated by the themes of financial performance, operational efficiency, bank consolidation, and financial stability, while fintech, market structure, market concentration, and banking supervision are emerging as the latest research focuses. On the other hand, the transformation of human capital, organizational culture, leadership, change management, and post-merger organizational integration remains relatively underexplored. This study provides a comprehensive map of the intellectual structure and development of banking M&A research and proposes a future research agenda that emphasizes the integration of organizational, technological, and human resource aspects to support the success of banking mergers.

Keywords: Banking Consolidation; Mergers and Acquisitions; Bibliometric Analysis; VOSviewer; Research Trends.

Abstrak. Meningkatnya konsolidasi, merger, dan akuisisi (M&A) di industri perbankan telah mendorong pesatnya publikasi ilmiah, tetapi perkembangan penelitian masih terfragmentasi sehingga diperlukan kajian bibliometrik untuk memetakan tema, tren, kolaborasi, dan peluang riset. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian tentang M&A perbankan melalui analisis bibliometrik. Data diperoleh dari basis data Scopus dan diseleksi menggunakan pedoman PRISMA 2020, sehingga diperoleh 520 publikasi yang diterbitkan pada periode 2022–2026. Analisis dilakukan menggunakan VOSviewer melalui analisis tren publikasi, *co-authorship*, *keyword co-occurrence*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa riset M&A perbankan didominasi oleh tema kinerja keuangan, efisiensi operasional, konsolidasi bank, dan stabilitas keuangan, sedangkan tema fintech, struktur pasar, konsentrasi pasar, dan pengawasan perbankan berkembang sebagai fokus penelitian terbaru. Di sisi lain, transformasi modal manusia, budaya organisasi, kepemimpinan, manajemen perubahan, dan integrasi organisasi pasca-merger masih relatif kurang dieksplorasi. Penelitian ini memberikan peta komprehensif mengenai struktur intelektual dan perkembangan riset M&A perbankan serta menawarkan agenda penelitian masa depan yang menekankan integrasi aspek organisasi, teknologi, dan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan merger perbankan.

Kata Kunci: Konsolidasi Perbankan; Merger dan Akuisisi; Analisis Bibliometrik; penampil VOS; Tren Penelitian.

How to Cite: Angin, M. P & Saluy, A. B (2026). Perkembangan Penelitian Terkait Konsolidasi, Merger dan Akuisisi pada Organisasi Bank: Analisis Bibliometrik. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (4), 4829-4843. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i4.6928>

PENDAHULUAN

Industri perbankan memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi keuangannya. Dalam beberapa tahun terakhir, bank-bank menghadapi tekanan yang meningkat dari transformasi digital, regulasi yang lebih ketat, perubahan ekspektasi pelanggan, dan persaingan pasar yang semakin ketat. Tantangan-tantangan ini telah mendorong lembaga perbankan untuk mengadopsi inisiatif restrukturisasi strategis untuk memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Di antara strategi yang paling menonjol adalah konsolidasi, merger, dan akuisisi (M&A), yang telah menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kekuatan modal, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan adaptabilitas organisasi dalam lingkungan keuangan yang semakin dinamis (Brigham & Houston, 2019; Sudarsanam, 2010).

Peningkatan implementasi M&A perbankan telah disertai dengan peningkatan substansial dalam penelitian akademis. Studi-studi sebelumnya terutama meneliti konsekuensi keuangan dari merger, termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, nilai bank, kinerja pinjaman, dan persaingan pasar. Penelitian yang lebih baru telah memperluas cakupannya untuk mencakup kepemimpinan, tata kelola perusahaan, intervensi regulasi, dan hasil organisasi pasca-merger. Perkembangan ini menunjukkan bahwa riset M&A perbankan telah berevolusi dari penekanan pada kinerja keuangan menuju isu-isu organisasi dan strategis yang lebih luas. Meskipun demikian, literatur yang ada masih terfragmentasi karena sebagian besar studi meneliti penentu spesifik atau kasus merger individual di negara-negara tertentu, sehingga sulit untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang struktur intelektual dan evolusi bidang penelitian ini.

Beberapa tinjauan sebelumnya juga berfokus pada aspek-aspek tertentu dari merger perbankan, seperti kinerja keuangan atau efisiensi, tanpa secara sistematis memeriksa bagaimana tema penelitian telah berkembang atau mengidentifikasi area-area baru yang layak untuk diselidiki lebih lanjut. Akibatnya, bukti yang tersedia mengenai perkembangan kolaborasi penelitian, tren tematik, dan hubungan antara transformasi organisasi, modal manusia, budaya organisasi, kepemimpinan, dan integrasi pasca-merger masih terbatas. Kurangnya sintesis yang komprehensif ini menyulitkan para peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan merumuskan agenda penelitian masa depan yang mencerminkan sifat multidimensional dari M&A perbankan.

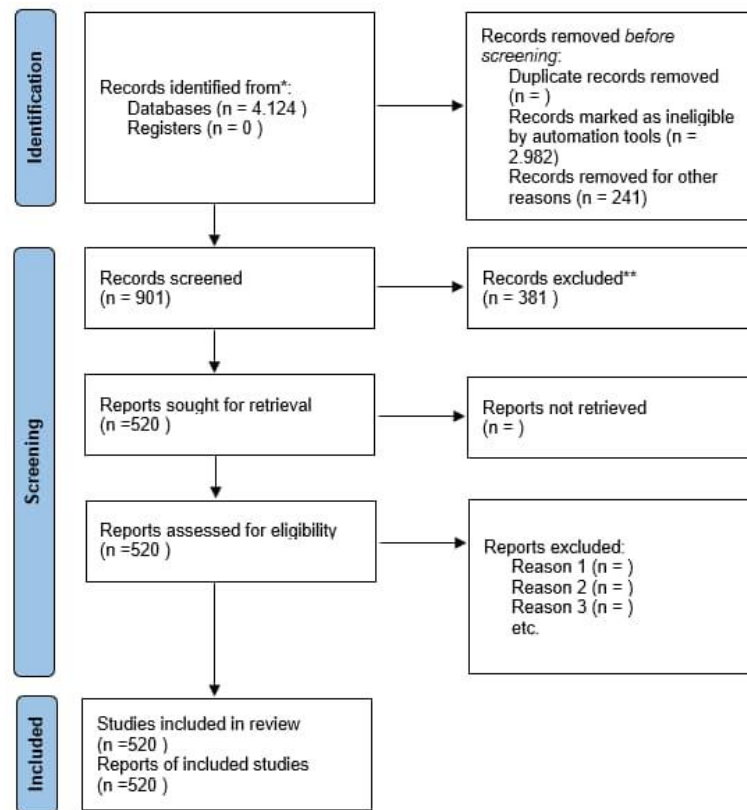
Studi ini mengatasi keterbatasan tersebut dengan menyediakan analisis bibliometrik komprehensif tentang konsolidasi, merger, dan akuisisi perbankan. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi tren publikasi, jaringan kolaborasi, struktur tematik, dan evolusi kata kunci untuk mengungkap lanskap intelektual penelitian M&A perbankan. Tidak seperti studi sebelumnya yang terutama berfokus pada hasil keuangan, studi ini juga menyoroti perspektif organisasi yang muncul, khususnya yang terkait dengan transformasi modal manusia, budaya organisasi, kepemimpinan, manajemen perubahan, dan integrasi organisasi pasca-merger, yang masih relatif kurang dieksplorasi. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian tentang konsolidasi, merger, dan akuisisi perbankan dengan mengidentifikasi tema-tema penelitian utama, evolusi tematik, pola kolaborasi antar peneliti, dan peluang penelitian di masa depan. Temuan-temuan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literatur M&A perbankan dengan menyediakan peta penelitian komprehensif yang dapat memandu pengembangan teori di masa depan dan mendukung strategi transformasi organisasi yang lebih holistik di sektor perbankan.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan struktur intelektual dan tren penelitian terkait konsolidasi, merger, dan akuisisi perbankan. Studi ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020) untuk memastikan proses pemilihan literatur yang transparan, sistematis, dan dapat direproduksi. Data dikumpulkan dari basis data Scopus pada Juni 2026 menggunakan kueri pencarian TITLE-ABS-KEY ("consolidation" OR "merger" OR "acquisition") AND TITLE-ABS-KEY (bank OR banking). Pencarian dibatasi pada publikasi yang diterbitkan antara tahun 2022 dan 2026 untuk menangkap perkembangan terkini dalam penelitian merger perbankan. Pencarian awal mengidentifikasi 520 publikasi.

Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) publikasi yang terindeks Scopus; (2) artikel jurnal, artikel tinjauan (*review*), dan prosiding konferensi; (3) ditulis dalam bahasa Inggris; (4) membahas konsolidasi, merger, atau akuisisi pada sektor perbankan sebagai topik utama; serta (5) memiliki data bibliografi yang lengkap. Kriteria eksklusi meliputi: (1) publikasi yang tidak berkaitan dengan sektor perbankan; (2) editorial, *book chapter*, catatan (*notes*), *erratum*, dan dokumen nonilmiah lainnya; (3) artikel duplikat; serta (4) publikasi yang hanya menyebutkan merger atau akuisisi tanpa membahasnya sebagai fokus utama penelitian. Proses seleksi dilakukan melalui tahapan

identifikasi, penyaringan judul dan abstrak, penilaian kelayakan berdasarkan isi artikel, hingga penetapan artikel akhir sesuai alur PRISMA 2020.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Data bibliografi yang dipilih diekspor dalam format RIS dan CSV dan dianalisis menggunakan VOSviewer versi 1.6.20. Analisis tersebut mencakup analisis tren publikasi untuk memeriksa pertumbuhan penelitian tahunan, analisis kepenulisan bersama untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi antar penulis, dan analisis kemunculan bersama kata kunci untuk mengungkap hubungan tematik dan kluster penelitian. Visualisasi overlay digunakan untuk memeriksa evolusi temporal topik penelitian, sementara visualisasi kepadatan mengidentifikasi area penelitian yang matang dan tema-tema baru yang masih relatif kurang dieksplorasi. Penghitungan fraksional diterapkan di VOSviewer untuk membangun jaringan bibliometrik, dengan ambang batas kemunculan kata kunci minimum ditentukan secara otomatis oleh perangkat lunak untuk menghasilkan visualisasi yang bermakna.

Peta bibliometrik yang dihasilkan diinterpretasikan dengan memeriksa ukuran node, komposisi kluster, kekuatan tautan, dan distribusi temporal. Jaringan kepenulisan bersama dianalisis untuk mengidentifikasi peneliti berpengaruh dan pola kolaborasi, sedangkan jaringan kata kunci digunakan untuk menjelaskan perkembangan tematik, evolusi penelitian, dan arah penelitian yang muncul. Terakhir, temuan dari tren publikasi, jaringan kolaborasi, kemunculan

bersama kata kunci, visualisasi tumpang tindih, dan visualisasi kepadatan disintesis untuk menggambarkan struktur intelektual penelitian konsolidasi, merger, dan akuisisi perbankan, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada, dan merumuskan peluang penelitian masa depan di bidang ini.

HASIL DAN DISKUSI

Tahun Penerbitan Artikel

Berikut tabel tahun penerbitan artikel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Tahun Penerbitan Artikel

No	Tahun	Jumlah Jurnal
1	2022	108
2	2023	92
3	2024	127
4	2025	125
5	2026	68
Total		520

Sumber: Hasil olahan data oleh peneliti (2026)

Berdasarkan distribusi publikasi per tahun, penelitian mengenai merger dan akuisisi perbankan menunjukkan tren yang berkembang dan tetap menjadi topik yang relevan dalam literatur keuangan. Peningkatan jumlah publikasi pada periode tertentu mencerminkan tingginya perhatian akademisi terhadap dampak merger terhadap efisiensi, kinerja, stabilitas keuangan, dan daya saing perbankan. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya kebijakan konsolidasi perbankan di berbagai negara sebagai upaya memperkuat industri keuangan. Dalam rentang data tahun artikel yang digunakan terdapat satu penulis yang menerbitkan sebanyak 5 artikel. Untuk data jumlah dokumen, citations dan total link strength ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Dokumen, Sitasi dan Total Link Strength

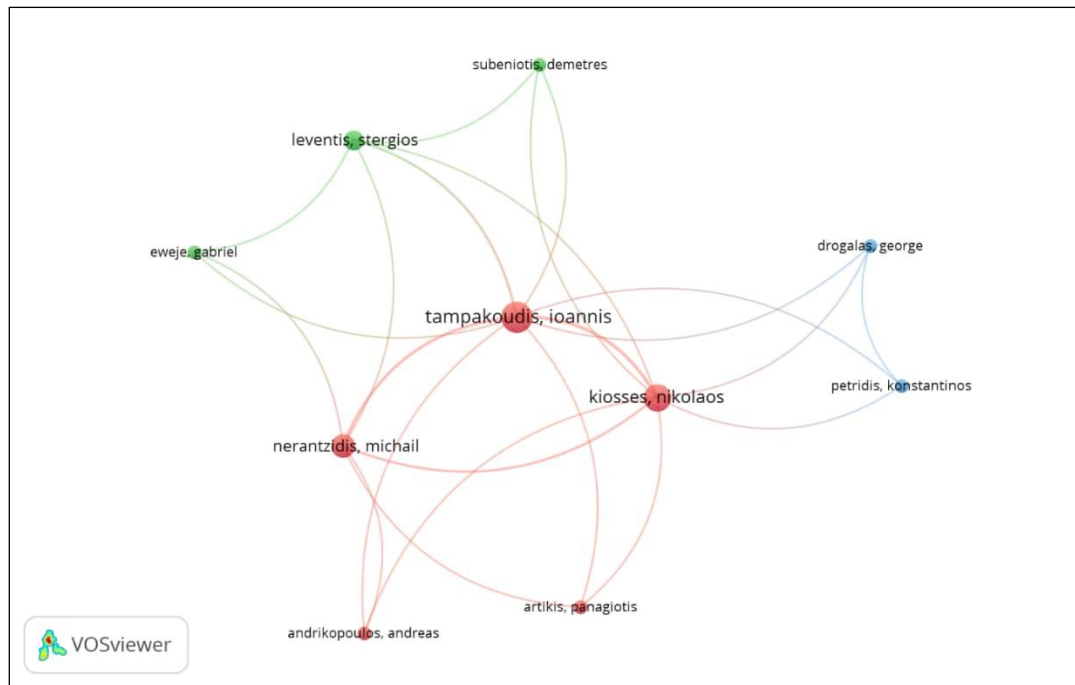
No	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Tampakoudis, Ioannis	5	79	15
2	Kiosses, Nikolaos	4	56	12
3	Nerantzidis, Michail	3	52	9
4	Barik, Nirakar	3	7	8
5	Jain, Raksha	2	2	8
6	Al Arif, Mohammad Nur Rianto	3	4	7
7	Al Tamimi, Hussein A. Hassan	3	30	7
8	Bhuyan, Anil Kumar	1	6	7
9	Das, Kalyan	1	6	7
10	Das, Sukriti	1	6	7
11	Debi, Hiranmayee	1	6	7
12	Debnath, Pranesh	1	6	7

13	Ihsan, Dwi Nuraini	3	4	7
14	Kanoo, Rishav	1	6	7
15	Saha, Animesh	1	6	7
16	Saikia, Bhaskar	1	6	7
17	Uesugi, Iichiro	3	17	7
18	Zervopoulos, Panagiotis d.	3	30	7
19	Zulpawati	3	4	7
20	Abul Kalam Azad, md.	1	0	6

Sumber: Hasil olahan data oleh peneliti (2026)

Berdasarkan analisis co-authorship, Ioannis Tampakoudis merupakan penulis yang memiliki kontribusi paling dominan dalam penelitian merger dan akuisisi perbankan dengan 5 dokumen, 79 sitasi, dan *Total Link Strength* (TLS) sebesar 15. Posisi ini menunjukkan bahwa penulis tersebut tidak hanya produktif dalam menghasilkan publikasi, tetapi juga memiliki pengaruh akademik yang tinggi yang tercermin dari banyaknya sitasi yang diperoleh. Selain itu, nilai TLS yang tinggi mengindikasikan adanya keterhubungan dan kolaborasi yang kuat dengan peneliti lain dalam jaringan penelitian yang dianalisis.

Penulis lain yang juga memiliki peran penting adalah Nikolaos Kiosses dan Michail Nerantzidis. Kiosses tercatat memiliki 4 dokumen, 56 sitasi, dan TLS sebesar 12, sedangkan Nerantzidis menghasilkan 3 dokumen dengan 52 sitasi dan TLS sebesar 9. Tingginya jumlah sitasi yang diperoleh kedua penulis tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan memiliki relevansi yang tinggi dan banyak digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan kajian merger dan akuisisi perbankan masih banyak dipengaruhi oleh sejumlah penulis inti yang memiliki produktivitas dan pengaruh akademik yang kuat. Selain kelompok penulis utama, terdapat sejumlah penulis lain seperti Nirakar Barik, Raksha Jain, Mohammad Nur Rianto Al Arif, Iichiro Uesugi, dan Panagiotis D. Zervopoulos yang memiliki tingkat kolaborasi cukup baik dengan nilai TLS antara 7 hingga 8. Meskipun jumlah publikasi dan sitasinya relatif lebih rendah, keberadaan mereka menunjukkan bahwa penelitian merger dan akuisisi berkembang melalui jaringan kolaborasi yang luas. Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa struktur penelitian pada bidang merger dan akuisisi perbankan masih terkonsentrasi pada beberapa penulis utama yang berperan sebagai pusat pengembangan pengetahuan dan kolaborasi ilmiah.

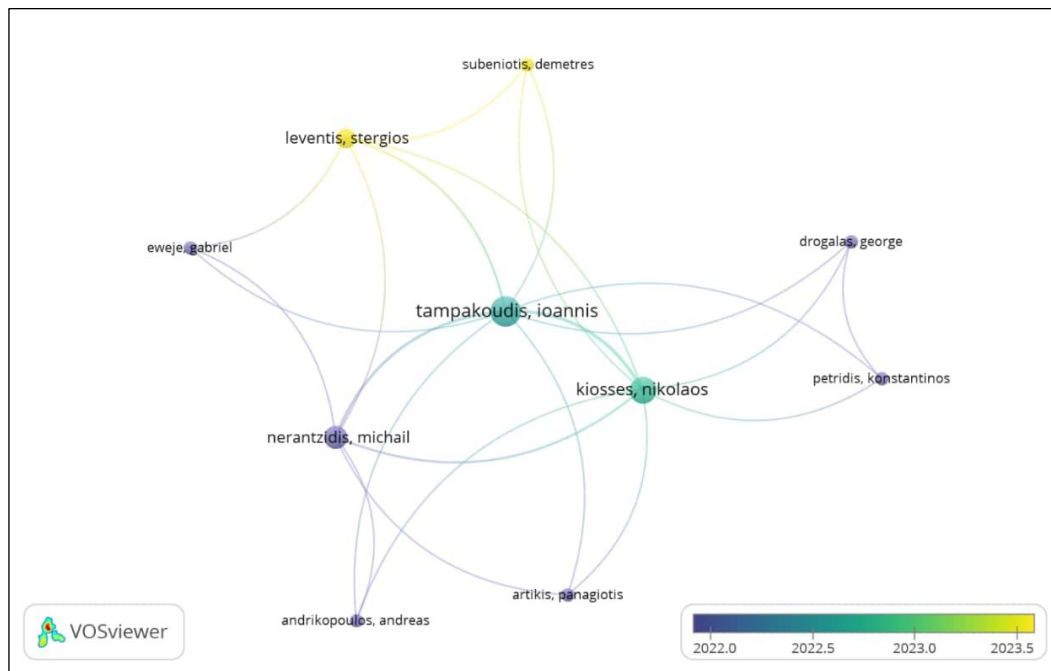


Gambar 2. Analisis *networking co-authorship*

Visualisasi jaringan (network visualization) menunjukkan pola kolaborasi antarpemulis dalam penelitian yang berkaitan dengan topik yang dianalisis. Berdasarkan hasil pemetaan VOSviewer, terdapat beberapa penulis yang memiliki keterhubungan kuat dengan penulis lainnya, yang ditunjukkan oleh banyaknya garis (link) yang menghubungkan antar node. Dalam jaringan tersebut, Ioannis Tampakoudis dan Nikolaos Kiosses muncul sebagai aktor sentral yang memiliki ukuran node lebih besar dibandingkan penulis lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua penulis tersebut memiliki jumlah publikasi maupun hubungan kolaborasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan penulis lain dalam dataset. Posisi keduanya yang berada di pusat jaringan menunjukkan peran penting dalam pengembangan kajian terkait merger dan akuisisi perbankan. Selain itu, terlihat adanya hubungan kolaboratif yang kuat antara Tampakoudis, Kiosses, Nerantzidis, Leventis, dan Artikis, yang membentuk kelompok penelitian yang saling terhubung. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai merger dan akuisisi banyak dikembangkan melalui kerja sama antarpemulisi dalam kelompok yang sama.

Sementara itu, beberapa penulis seperti Gabriel Eweje, George Drogala, dan Konstantinos Petridis berada pada posisi yang relatif lebih perifer. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi mereka masih terbatas pada jaringan kolaborasi yang lebih kecil atau memiliki keterhubungan yang lebih rendah dibandingkan kelompok inti. Secara keseluruhan, struktur jaringan menunjukkan bahwa perkembangan penelitian pada topik ini masih didominasi oleh sejumlah

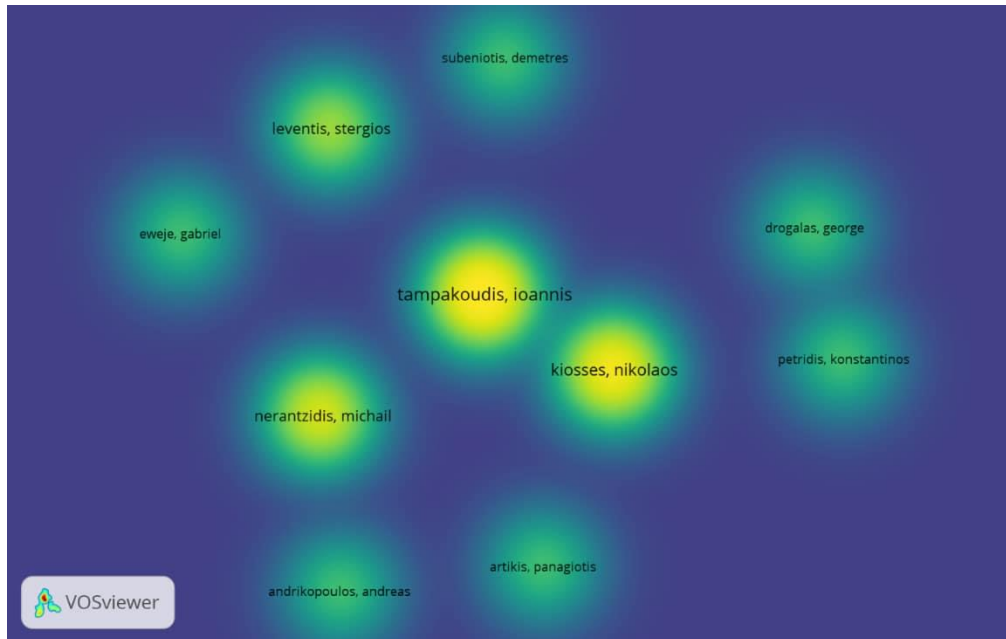
kecil kelompok peneliti yang memiliki hubungan kolaboratif yang intensif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya konsentrasi produksi pengetahuan pada beberapa penulis utama yang berperan sebagai pusat penyebaran dan pengembangan penelitian.



Gambar 3. Analisis *overlay visualization co-authorship*

Visualisasi overlay digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan temporal atau tren penelitian berdasarkan rata-rata tahun publikasi masing-masing penulis. Warna biru menunjukkan publikasi yang relatif lebih lama, sedangkan warna kuning menunjukkan publikasi yang lebih baru. Hasil visualisasi memperlihatkan bahwa Leventis Stergios dan Demetres Subeniotis memiliki warna yang cenderung kuning, yang menunjukkan bahwa kontribusi penelitian mereka lebih banyak muncul pada periode yang lebih baru. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua penulis tersebut termasuk kelompok peneliti yang aktif mengembangkan isu merger dan akuisisi dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, penulis seperti George Drogala, Konstantinos Petridis, dan Michail Nerantzidis cenderung memiliki warna biru hingga ungu yang menandakan bahwa kontribusi penelitian mereka berasal dari periode yang relatif lebih awal. Temuan ini menunjukkan bahwa mereka termasuk peneliti yang lebih dahulu berkontribusi dalam pengembangan topik tersebut. Sementara itu, Ioannis Tampakoudis dan Nikolaos Kiosses berada pada posisi transisi dengan warna hijau kebiruan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua penulis tersebut memiliki kontribusi yang konsisten sepanjang periode penelitian dan berperan sebagai penghubung antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang lebih mutakhir.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kajian mengenai merger dan akuisisi masih terus berkembang dan mengalami regenerasi peneliti. Munculnya penulis-penulis baru yang aktif berkolaborasi menunjukkan bahwa topik ini tetap relevan dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan pada masa mendatang.



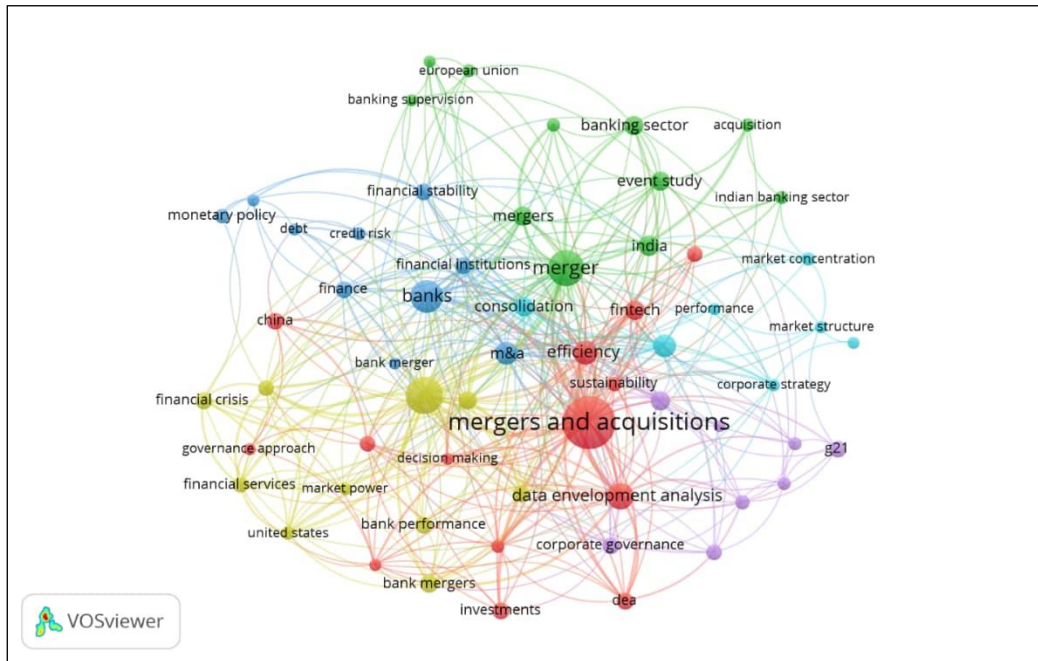
Gambar 4. Analisis *density visualization co-authorship*

Visualisasi density menunjukkan tingkat intensitas kemunculan dan keterhubungan penulis dalam jaringan penelitian. Semakin terang warna yang ditampilkan (kuning), semakin tinggi frekuensi kemunculan dan tingkat keterkaitan penulis tersebut dalam jaringan bibliometrik. Berdasarkan hasil density visualization, area dengan intensitas tertinggi berada pada penulis Ioannis Tampakoudis dan Nikolaos Kiosses. Kedua penulis tersebut ditunjukkan dengan warna kuning terang yang mengindikasikan bahwa mereka merupakan penulis yang paling dominan dan paling sering muncul dalam jaringan penelitian yang dianalisis.

Penulis Michail Nerantzidis dan Stergios Leventis juga menunjukkan tingkat kepadatan yang relatif tinggi, meskipun tidak sebesar Tampakoudis dan Kiosses. Hal ini menunjukkan bahwa kedua penulis tersebut memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan literatur pada bidang merger dan akuisisi. Sebaliknya, area yang ditempati oleh Gabriel Eweje, George Drogalas, dan Konstantinos Petridis menunjukkan warna yang lebih redup. Kondisi ini mengindikasikan bahwa frekuensi kemunculan dan tingkat keterhubungan mereka relatif lebih rendah dibandingkan kelompok inti.

Hasil density visualization memperlihatkan bahwa pusat perkembangan penelitian pada topik merger dan akuisisi terkonsentrasi pada beberapa penulis utama. Dominasi sejumlah penulis tertentu menunjukkan bahwa pengembangan teori, konsep, dan temuan empiris pada

bidang ini masih sangat dipengaruhi oleh kelompok peneliti tertentu yang memiliki produktivitas dan intensitas kolaborasi yang tinggi.

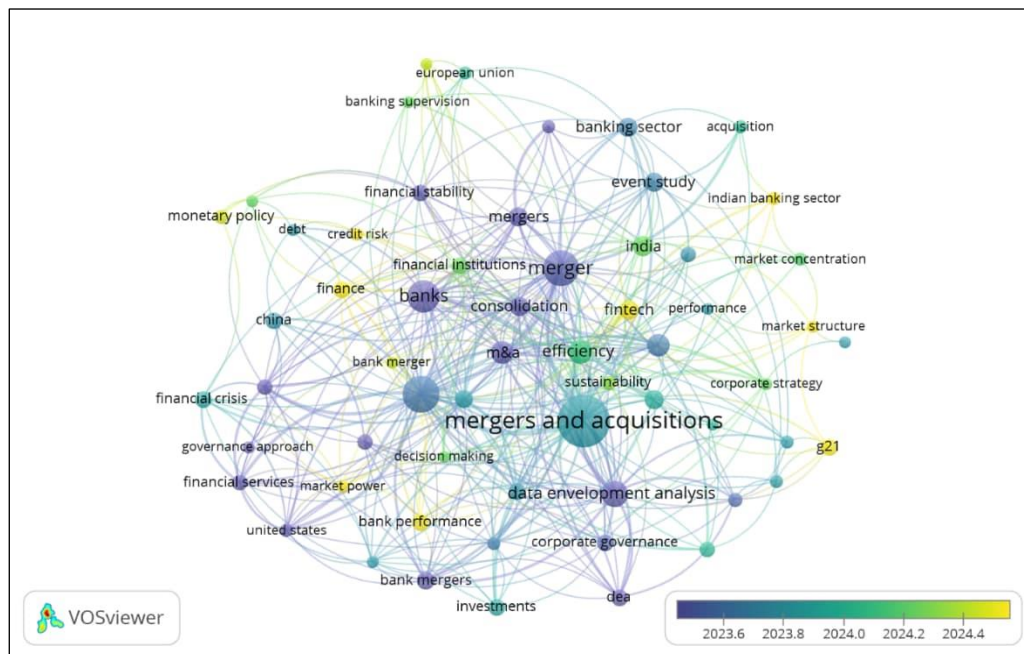


Gambar 5. Analisis *Network Visualization co-occurrence keyword*

Hasil visualisasi jaringan menunjukkan bahwa kata kunci "*mergers and acquisitions*" merupakan pusat utama (*central node*) dalam peta penelitian. Ukuran node yang paling besar mengindikasikan bahwa kata kunci tersebut memiliki frekuensi kemunculan tertinggi dan menjadi fokus utama dalam sebagian besar publikasi yang dianalisis. Kata kunci tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan beberapa istilah lain, seperti *merger*, *banks*, *efficiency*, *consolidation*, *data envelopment analysis*, *fintech*, *performance*, dan *financial institutions*. Tingginya tingkat keterhubungan ini menunjukkan bahwa penelitian merger dan akuisisi pada sektor perbankan banyak dikaji dari perspektif efisiensi operasional, konsolidasi industri, kinerja bank, serta dampaknya terhadap struktur dan stabilitas sektor keuangan.

Selain itu, terdapat kelompok kata kunci yang berkaitan dengan aspek kebijakan dan regulasi, seperti *banking supervision*, *financial stability*, *European Union*, *credit risk*, dan *monetary policy*. Kelompok ini menunjukkan bahwa isu merger dan akuisisi tidak hanya dianalisis dari sisi perusahaan, tetapi juga dalam konteks stabilitas sistem keuangan dan pengawasan perbankan. Kata kunci India, China, United States, dan Indian Banking Sector menunjukkan bahwa penelitian banyak dilakukan dalam konteks negara tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik kelembagaan dan regulasi di masing-masing negara menjadi faktor penting dalam menjelaskan keberhasilan maupun kegagalan proses merger dan akuisisi.

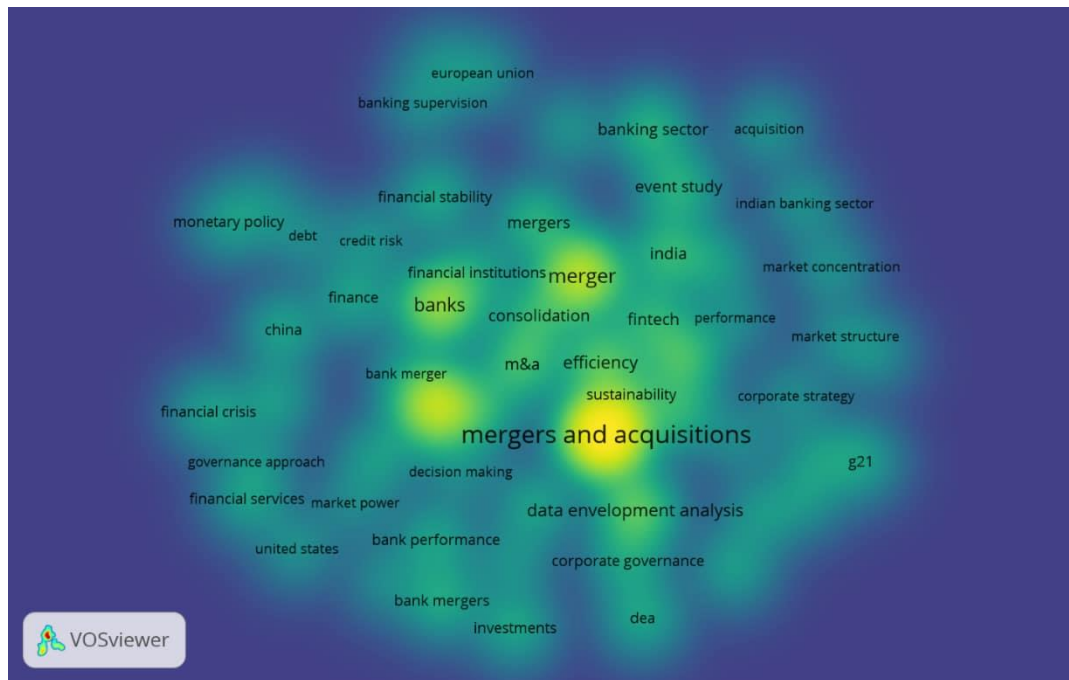
Hubungan yang erat antara kata kunci *efficiency, performance, bank performance*, dan *Data Envelopment Analysis (DEA)* mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada evaluasi dampak merger terhadap efisiensi dan kinerja bank. Penggunaan DEA sebagai metode pengukuran efisiensi juga menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif masih mendominasi kajian pada bidang ini. Secara keseluruhan, visualisasi jaringan memperlihatkan bahwa penelitian merger dan akuisisi di sektor perbankan berkembang secara multidisipliner dengan melibatkan aspek keuangan, manajemen strategis, tata kelola perusahaan, stabilitas keuangan, serta transformasi teknologi.



Gambar 6. Analisis *overlay visualization co-occurrence keyword*

Hasil *overlay visualization* memperlihatkan adanya perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu. Pada periode awal, penelitian didominasi oleh tema *banks*, *merger*, *financial stability*, dan *financial services* yang berorientasi pada evaluasi dampak merger terhadap efisiensi dan stabilitas perbankan. Pada periode yang lebih baru, perhatian bergeser menuju tema *fintech*, *market structure*, *market concentration*, *bank merger*, *European Union*, dan *monetary policy*. Pergeseran ini sejalan dengan hasil bibliometric review Cherian et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penelitian M&A mulai mengintegrasikan isu digitalisasi, inovasi teknologi, dan perubahan ekosistem keuangan. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan pola yang lebih spesifik karena perkembangan tema baru tidak hanya berkaitan dengan transformasi digital, tetapi juga dengan perubahan struktur industri perbankan dan penguatan regulasi sebagai konsekuensi meningkatnya konsolidasi perbankan di berbagai negara. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian M&A telah berkembang dari perspektif mikro yang

berfokus pada kinerja bank menuju perspektif makro yang menekankan daya saing industri, pengawasan perbankan, dan stabilitas sistem keuangan.



Gambar 7. Analisis *density visualization co-occurrence keyword*

Visualisasi *density* digunakan untuk menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan kata kunci dalam literatur yang dianalisis. Semakin terang warna yang ditampilkan, semakin tinggi frekuensi kemunculan suatu kata kunci sehingga menunjukkan tema yang paling dominan dalam bidang penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci *mergers and acquisitions*, *merger*, *banks*, *efficiency*, dan *bank merger* memiliki intensitas tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian merger dan akuisisi perbankan masih didominasi oleh kajian yang berorientasi pada pengukuran dampak ekonomi dan operasional, khususnya efisiensi, profitabilitas, dan kinerja bank setelah proses konsolidasi. Dominasi tema tersebut menunjukkan bahwa paradigma penelitian M&A di sektor perbankan masih menempatkan keberhasilan merger sebagai capaian finansial yang dapat diukur melalui indikator kuantitatif, sementara dimensi organisasi dan manajerial belum memperoleh perhatian yang seimbang.

Selain itu, kata kunci *consolidation*, *performance*, *fintech*, dan *data envelopment analysis* juga memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian penelitian mulai bergeser dari sekadar mengevaluasi hasil merger menuju analisis mengenai bagaimana konsolidasi perbankan beradaptasi dengan transformasi digital dan perubahan lanskap industri keuangan. Munculnya tema *fintech* mengindikasikan bahwa merger tidak lagi dipandang hanya sebagai strategi ekspansi perusahaan, tetapi juga sebagai respons strategis

terhadap disrupsi teknologi, meningkatnya persaingan digital, serta tuntutan inovasi layanan keuangan. Dengan demikian, arah penelitian M&A perbankan mulai berkembang dari perspektif efisiensi internal menuju pembahasan mengenai daya saing dan transformasi organisasi dalam ekosistem keuangan digital.

Sebaliknya, tema seperti *corporate strategy*, *governance approach*, *banking supervision*, *sustainability*, dan *market structure* masih memiliki kepadatan yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai keberhasilan merger masih belum banyak mengintegrasikan perspektif tata kelola, strategi organisasi, keberlanjutan, maupun pengelolaan perubahan organisasi pasca-merger. Padahal, berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan merger tidak hanya ditentukan oleh tercapainya efisiensi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan organisasi mengelola integrasi budaya, kepemimpinan, sumber daya manusia, serta tata kelola pasca-merger. Oleh karena itu, temuan ini mengindikasikan perlunya pergeseran paradigma penelitian dari pendekatan yang berfokus pada *financial outcomes* menuju pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan aspek organisasi, human capital, tata kelola, dan keberlanjutan. Pergeseran tersebut diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan merger dan akuisisi pada industri perbankan di tengah percepatan transformasi digital.

Peluang Penelitian Masa Depan Berdasarkan Analisis Bibliometrik

Di sisi lain, hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer memperlihatkan bahwa kata kunci yang mendominasi penelitian adalah *mergers and acquisitions*, *banks*, *efficiency*, *consolidation*, *financial institutions*, dan *performance*. Sebaliknya, kata kunci yang berkaitan dengan *human capital*, *organizational culture*, *change management*, *employee engagement*, *leadership*, dan *organizational transformation* belum muncul sebagai tema utama dalam jaringan penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literatur merger perbankan masih berorientasi pada pencapaian sinergi finansial, sedangkan dimensi sosial dan perilaku organisasi yang menentukan keberhasilan integrasi pasca-merger masih relatif terabaikan. Padahal, berbagai studi manajemen strategis menunjukkan bahwa kegagalan merger lebih sering disebabkan oleh ketidakmampuan organisasi dalam mengelola perubahan budaya, kepemimpinan, kompetensi, dan adaptasi sumber daya manusia dibandingkan dengan persoalan keuangan semata.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, tema penelitian masa depan yang perlu dikembangkan adalah kajian mengenai aspek organisasi dan sumber daya manusia dalam proses merger dan akuisisi perbankan, khususnya terkait *organizational culture*, *change management*, *human*

capital, employee engagement, leadership, dan organizational transformation. Pemilihan tema ini didasarkan pada temuan bahwa keberhasilan merger tidak hanya ditentukan oleh pencapaian efisiensi finansial, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan sistem kerja, nilai, serta budaya dari dua entitas yang berbeda. Kompleksitas proses integrasi pasca-merger menunjukkan bahwa faktor manusia merupakan elemen strategis yang dapat menentukan keberlanjutan sinergi merger. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu memperluas perspektif kajian dari pendekatan finansial menuju pendekatan multidimensional yang menggabungkan aspek keuangan, organisasi, dan perilaku manusia.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen bank dan regulator bahwa keberhasilan merger tidak cukup dievaluasi hanya berdasarkan indikator finansial seperti peningkatan aset, efisiensi biaya, atau profitabilitas, tetapi juga perlu mempertimbangkan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan. Manajemen perbankan perlu mengembangkan strategi integrasi yang mencakup komunikasi internal, penguatan budaya organisasi bersama, pengembangan kompetensi karyawan, serta peningkatan keterlibatan pegawai selama proses merger. Bagi regulator, hasil kajian ini dapat menjadi dasar untuk memperluas aspek evaluasi merger dengan memasukkan kesiapan sumber daya manusia dan efektivitas pengelolaan perubahan sebagai faktor pendukung keberhasilan integrasi perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan perkembangan kajian mengenai konsolidasi, merger, dan akuisisi pada sektor perbankan melalui analisis bibliometrik terhadap 520 artikel yang terindeks Scopus periode 2022–2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh tema efisiensi, kinerja bank, konsolidasi, dan stabilitas keuangan, dengan *mergers and acquisitions* sebagai kata kunci utama yang memiliki tingkat keterhubungan tertinggi. Selain itu, Ioannis Tampakoudis, Nikolaos Kiosses, dan Michail Nerantzidis merupakan penulis yang memiliki kontribusi dan jaringan kolaborasi paling kuat dalam bidang penelitian ini.

Visualisasi *overlay* menunjukkan bahwa arah penelitian mulai bergeser menuju isu *fintech*, struktur pasar, regulasi, dan transformasi digital, sedangkan analisis *density* mengindikasikan bahwa topik mengenai *human capital*, budaya organisasi, kepemimpinan, dan manajemen perubahan masih relatif sedikit diteliti. Oleh karena itu, penelitian mendatang perlu mengembangkan model yang mengintegrasikan aspek sumber daya manusia dengan strategi merger dan konsolidasi, khususnya pada industri perbankan di Indonesia, sehingga dapat

memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam meningkatkan keberhasilan integrasi organisasi pasca-merger

REFERENSI

- Adhikari, B., Shrestha, S., & Koirala, P. (2026). *Capital regulation-induced mergers and acquisitions: Do they improve or impede cost efficiency?* *International Review of Financial Analysis*, 92, 103118.
- Ayagre, P., Amoako, G. K., & Agyei, S. K. (2024). *Bank mergers and acquisitions and the post-merger performance of combined banks: Evidence from Sub-Saharan Africa.* *Journal of Banking and Financial Economics*, 18(3), 112–128.
- Balasubramaniam, B. (2019). *Focus group discussion in organizational research.* *Journal of Organizational Studies*, 15(2), 45–58.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cherian, T. (2025). *Merger and acquisition in Indian banking sector: A case study on Bank of Baroda.* *International Journal of Research Publication and Reviews*, 6(2), 4983–4986.
- Dreusch, A., & Reichling, P. (2025). *The performance of merging cooperative banks in Germany.* *The European Journal of Finance*, 31(2), 233–252.
- Jallad, M., Alabdullah, T. T. Y., & Al-Qudah, A. (2025). *M&A moderating effect on credit risk and bank value.* *Finance Research Letters*, 68, 105123.
- Ji, Y., Wang, H., & Xu, X. (2025). *Corporate mergers and acquisitions under lender scrutiny.* *Journal of Corporate Finance*, 81, 102345.
- Moin, A. (2010). *Merger, akuisisi, dan divestasi.* Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.* Otoritas Jasa Keuangan.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews.* *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Sudarsanam, S. (2010). *Creating value from mergers and acquisitions: The challenges* (2nd ed.). Pearson Education.
- Uchino, T., & Uesugi, I. (2022). *The effects of a megabank merger on firm-bank relationships and loan availability.* *Journal of Financial Intermediation*, 50, 100987.
- Uchino, T., & Uesugi, I. (2025). *The effects of bank mergers on listed U.S. borrowers.* *Review of Financial Studies*, 38(5), 2120–2154.
- Vidal-García, J., & Pérez, F. (2023). *The consolidation of public banking in Spain: From the 1970s crisis to the 2008 financial crisis.* *Economic History Review*, 76(4), 1154–1178.
- Wahyudi, R., Nurhayati, S., & Hidayat, A. (2025). *The post-merger job satisfaction model: Evidence from Bank Syariah Indonesia.* *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 18(1), 56–74